

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA GARUT NOMOR: 463/SK/DIR/RSIH/XI/2022

TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) PERAWAT

a.n Jakah Amini, S.Kep, Ners DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA.

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

- : a. bahwa praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh perawat yang mempunyai Kewenangan Klinis (Clinical Privilege);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) perawat ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Keperawatan berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap perawat yang melaksanakan praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (Clinical Appointment) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49
 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit;
 - Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
 - Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
 - Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021
 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
 - Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3532/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Keperawatan (Nursing Staff By Laws);



Memperhatikan

Surat dari Komite Keperawatan Rumah Sakit Intan Husada Nomor 112/A400/RSIH/XI/2022 perihal Rekomendasi Surat Penugasan

Klinis a.n Jakah Amini, S.Kep, Ners

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) PERAWAT a.n Jakah Amini, S.Kep, Ners DI RUMAH SAKIT

INTAN HUSADA.

KESATU

Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 463/SK/DIR/RSIH/XI/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Perawat a.n Jakah Amini, S.Kep, Ners di RS Intan Husada.

KEDUA

Menugaskan kepada a.n Jakah Amini, S.Kep, Ners untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.

KETIGA

Surat penugasan klinis perawat ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) perawat yang bersangkutan.

KEEMPAT

Lampiran dalam keputusan ini menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

KELIMA

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau penambahan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Garut Pada Tanggal 01 November 2022 Direktur,

drg. Muhammad Hasan, MARS



Nomor

: 463/SK/DIR/RSIH/XI/2022

Tentang

: Penugasan Klinis (Clinical Appointment) Perawat

a.n Jakah Amini, S.Kep, Ners Di Rumah Sakit Intan Husada

Tanggal Berlaku

01 November 2022

Nama

Jakah Amini, S.Kep, Ners

Unit

Unit Rawat Inap

PERAWAT KLINIS-II

No	Rincian Kewenangan Klinis
Kep	erawatan Mandiri
1	Menerima pasien baru
2	Menjelaskan fasilitas yang ada
3	Mendengarkan keluhan pasien
4	Melakukan identifikasi risiko pasien jatuh
5	Melakukan intervensi pencegahan pasien jatuh
6	Memfasilitasi pasien untuk beribadah
7	Memfasilitasi makan pada pasien yang tidak mampu makan sendiri
8	Memfasilitasi pasien yang dapat makan sendiri
9	Memberikan nutrisi via NGT
10	Mendokumentasikan jumlah makanan yang dihabiskan pasien
11	Melakukan pendokumentasian intake output
12	Menimbang berat badan pasien dewasa
13	Mengukur lingkar lengan pasien dewasa
14	Mengukur tinggi badan pasien dewasa
15	Mengukur lingkar kepala anak
16	Menimbang berat badan pasien anak/bayi
17	Mengukur lingkar lengan pasien anak/bayi
18	Mengukur tinggi badan pasien anak /bayi
19	Mengukur lingkar abdomen
20	Menolong pasien B.A.K di tempat tidur
21	Menolong pasien B.A.B di tempat tidur
22	Melakukan vulva hygiene
23	Memberikan fleet enema



Memasang dan melepas masker Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur Menyikat gigi pasien Menyikat gigi pasien Menyisir rambut pasien Mengganti pakaian pasien Mengganti alat tenun Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya Menouci rambut pasien Menotong kuku pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi itotomi Mengatur posisi ilitotomi Mengatur posisi ilitotomi Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memgukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Mengukur dekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung Menghitung pernapasan	24	Mencuci tangan
Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur Menyikat gigi pasien Menyikat gigi palsu Menyisir rambut pasien Mengganti pakaian pasien Mengganti alat tenun Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya Mencuci rambut pasien di tempat tidur Memotong kuku pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi itrendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memgukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Mengukur tekanan darah	25	Memasang dan melepas masker
Menyikat gigi pasien Merawat gigi palsu Menyisir rambut pasien Mengganti pakaian pasien Mengganti alat tenun Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya Mencuci rambut pasien di tempat tidur Memotong kuku pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi itrendelenburg Mengatur posisi itotomi Mengatur posisi litotomi Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memgukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	26	Memasang dan melepas sarung tangan steril
Merawat gigi palsu Menyisir rambut pasien Mengganti pakaian pasien Mengganti alat tenun Mengganti alat tenun Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya Mencuci rambut pasien di tempat tidur Memotong kuku pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memgukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan menakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	27	Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur
Menyisir rambut pasien Mengganti alat tenun Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya Mencuci rambut pasien di tempat tidur Memotong kuku pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi ilitotomi Mengatur posisi litotomi Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Menghitung denyut nadi/denyut jantung	28	Menyikat gigi pasien
Mengganti pakaian pasien Mengganti alat tenun Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya Mencuci rambut pasien di tempat tidur Memotong kuku pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Memiringkan pasien Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Menghitung denyut nadi/denyut jantung	29	Merawat gigi palsu
Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya Mencuci rambut pasien di tempat tidur Memotong kuku pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Memiringkan pasien Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memgakur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Menghitung denyut nadi/denyut jantung	30	Menyisir rambut pasien
Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya Mencuci rambut pasien di tempat tidur Memotong kuku pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Memgatur posisi litotomi Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memgakur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Menghitung denyut nadi/denyut jantung	31	Mengganti pakaian pasien
Memotong kuku pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi itrendelenburg Mengatur posisi itrendelenburg Mengatur posisi litotomi Memiringkan pasien Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memgukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	32	Mengganti alat tenun
Memotong kuku pasien Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memgukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	33	Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya
Menjaga kebersihan lingkungan pasien Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Memiringkan pasien Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	34	Mencuci rambut pasien di tempat tidur
Mengatur posisi fowler (1/2 duduk) Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Mengatur posisi litotomi Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	35	Memotong kuku pasien
Mengatur posisi sym Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Memiringkan pasien Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	36	Menjaga kebersihan lingkungan pasien
Mengatur posisi trendelenburg Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Memiringkan pasien Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	37	Mengatur posisi fowler (1/2 duduk)
Mengatur posisi dorsal recumbent Mengatur posisi litotomi Memiringkan pasien Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengakur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	38	Mengatur posisi sym
Memiringkan pasien Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	39	Mengatur posisi trendelenburg
Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	40	Mengatur posisi dorsal recumbent
Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	41	Mengatur posisi litotomi
Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	42	Memiringkan pasien
Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	43	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya
Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	44	Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya
Mengukur suhu badan melalui aksila Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	45	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda
Mengukur suhu badan melalui telinga Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	46	Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya
Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi Mengukur tekanan darah Menghitung denyut nadi/denyut jantung	47	Mengukur suhu badan melalui aksila
50 Mengukur tekanan darah 51 Menghitung denyut nadi/denyut jantung	48	Mengukur suhu badan melalui telinga
51 Menghitung denyut nadi/denyut jantung Menghitung denyut nadi/denyut jantung	49	Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi
Manabituary	50	
Menghitung pernapasan	51	
	52	Menghitung pernapasan



53	Mendokumentasikan tanda-tanda vital pada formulir kurve harian
54	Memberi kompres hangat
55	Memberikan kompres dingin
56	Merawat pasien yang akan meninggal
57	Merawat pasien yang sudah meninggal
58	Memberikan edukasi pada pasien (penyakit non kronis atau non komplikasi)
59	Mengkaji respon pasien terhadap terapi/pengobatan
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan mandiri
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan kolaborasi
62	Menyiapkan pasien pulang
63	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan papsmear
64	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan vaginal swab
65	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan IUD
66	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan implant
67	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM pasif) pada pasien tanpa risiko
68	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM aktif) pada pasien tanpa risiko
69	Persiapan pasien pre operatif
70	Perawatan pasien post operatif
71	Melatih pasien batuk efektif
72	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (penyakit dalam) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
73	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (bedah) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
74	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak/bayi dengan lingkup keterampilan teknik dasar
75	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (maternitas) dengan lingkup keterampilan teknik dasar
76	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
77	Melakukan clapping vibrasi
78	Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan
79	Memberi huknah rendah



	Mambari huknah tinggi
80	Memberi huknah tinggi
81	Mengukur suhu badan melalui anal
Kep	perawatan Kolaborasi
1	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa
2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak
3	Pemberian oksigen dengan nasal canule
4	Pemberian oksigen dengan simple mask
5	Melakukan aff Infus
6	Menghitung tetesan infus
7	Mengganti cairan infus
8	Melakukan aff dower catheter
9	Memasang kondom kateter
10	Melakukan aff kondom kateter
11	Melakukan aff NGT
12	Memasang infus pump
13	Mengambil sample darah vena
14	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan urine
15	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan feces
16	Memberi terapi obat per oral
17	Memberi terapi obat sublingual
18	Memberikan terapi obat tetes
19	Memberikan terapi obat suppositoria
20	Memberikan terapi obat melalui kulit/topical
21	Memberikan nutrisi parenteral
22	Melakukan persiapan operasi kecil
23	Memasang Orofaringeal Airway (OPA)
24	Melepaskan Orofaringeal Airway (OPA)
25	Memfasilitasi pasien untuk fisioterapi
26	Memfasilitasi pasien untuk tindakan radiologi



27	Memfasilitasi pasien untuk konsul ke poliklinik
28	Menyiapkan pasien untuk tindakan diagnostik
29	Transfer pasien antar ruangan/unit
30	Pemeriksaan leopold
31	Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) (usia kehamilan)
Kep	erawatan Mandiri
1	Menerima pasien dari unit lain (IGD, rawat jalan atau rawat inap)
2	Menjemput pasien post tindakan medis (misal: operasi)
3	Melakukan perawatan pasien post tindakan medis (misal: operasi)
4	Mengantar pasien ke ruang tindakan medis dan melakukan operan/menyerahkan pasien (misal: operasi)
5	Mengantar pasien ke unit rawat inap lain dan melakukan operan/menyerahkan pasien
6	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan (SOAP/SOPIER)
7	Membuat resume keperawatan
8	Menghitung keseimbangan cairan
9	Melakukan pemantauan hemodinamik
10	Menilai tanda-tanda dehidrasi
11	Melakukan suction lewat mulut/hidung/trakeostomi
12	Merawat jalan napas buatan (trakeostomi)
13	Merawat pasien dengan terpasang akses vena sentral
14	Penatalaksanaan pasien vomit (muntah)
15	Merawat pasien dengan terpasang traksi atau imobilisasi
16	Perawatan pasien dengan terpasang WSD
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi
18	Mengetahui batasan nilai hasil laboratorium dasar (CBC, elektrolit, PT/APTT,Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung jenis)
19	Monitoring pasien dengan transfusi darah
20	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial care
21	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar



Kej	perawatan Kolaborasi
1	Memberikan oksigen dengan masker rebreathing
2	Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing
3	Menyiapkan pasien operasi sedang, khusus dan besar
4	Menyiapkan pasien untuk punctie pleura
5	Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie
6	Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT
7	Mengoperasikan perekaman EKG
8	Memasang dower catheter
9	Memasang NGT
10	Memasang Infus
11	Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien
12	Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus
13	Memasang syringe pump
14	Memasang infus pump
15	Mengoperasikan junction reese
16	Persiapan pasien rencana transfusi
17	Memberi transfusi darah
18	Memberikan terapi golongan high allert
19	Manajemen nyeri (farmakologi)
20	Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif
21	Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif
22	Mengoperasikan alat oxymetri
23	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II)
24	Melakukan perawatan luka besar (derajat III)
25	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase
26	Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %
27	Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn)



15-30% (dewasa); atau derajat III (full thickness burn) < 10% yang tidak mengenai
muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital
Merawat pasien dengan luka diabetes
 Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi
Melakukan angkat jahitan
Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter
Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien
Penatalaksanaan syok
Bladder training
Disharge planning keperawatan
Melakukan cek gula darah (glucotest)
Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)
Restrain fisik
Mendampingi dokter visite
Persiapan pasien pre operasi
Pengelolaan pasien dengan penyakit menular
Melakukan bilas lambung
Menyiapkan obat-obat emergency dan life saving
Memberi terapi obat per IV langsung
Memberi terapi obat per IV tidak langsung
Memberi terapi obat per IM
Memberi terapi obat per SC
Memberi terapi obat per IC
Memberikan obat per NGT
Memberikan obat nebulizer
Melakukan perawatan luka kecil
Dispensing obat